

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan di atas yang telah disesuaikan teori serta penelitian terdahulu maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan Lil Alamin di RA Al Rahma Mojosari Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang menjelaskan bahwa kurikulum sendiri terdiri dari berbagai perangkat pembelajaran, yang didalamnya membahas tentang rencana pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa perencanaan kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin di RA Al Rahma Mojosari, di mulai dari sosialisasi kurikulum merdeka, kemudian merencanakan kurikulum. Perencanaan kurikulum merdeka belajar mengacu pada KMA no.347 tahun 2022.
2. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Rahmatan Lil Alamin di RA Mojosari Mojokerto. Pada dasarnya adalah implementasi kurikulum merdeka yang berupa proyek penguatan pelajar Pancasila dan profil Pelajar rahmatan Lil Alamiin menjadikan nuansa baru dalam pendidikan di Indonesia saat ini, yang mana dengan adanya alokasi waktu terpisah membuat guru lebih bisa berinovasi

merencanakan proyek sesuai pemilihan dimensi dan karakteristik peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan P5PPRA di RA Al Rahma Mojosari Mojokerto menggunakan alokasi waktu satu minggu penuh di bulan terakhir setiap bulannya, dalam implementasinya terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap Kenali, Lakukan dan genapi. Guru dan masyarakat berperan sebagai fasilitator serta supervisor yang bertugas mengarahkan peserta didik, begitu juga dengan peran masyarakat sangat di butuhkan dalam pelaksanaan proyek, masyarakat menjadi sumber belajar dan membantu peserta didik untuk menemukan atau mengidentifikasi isu yang ada.

3. Hasil dari Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan Lil Alamin di RA Al Rahma Mojosafi Mojokerto. Teori yang menyatakan hasil implementasi kurikulum merdeka belajar untuk Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan Lil Alamin berkaitan erat dengan refleksi dan tindak lanjut .pelaksanaan P5PPRA atau proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Profil pelajar rahmatan lil alamin membangun kemandirian serta tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, tim fasilitator membuat dokumentasi berupa video/foto tiap siswa sedang presentasi tentang proyek yang telah dibuat dan dapat menjawab pertanyaan terbuka yang menggiring pada kesimpulan. Selanjutnya, lembaga pendidikan membuat rangkuman dari berbagai dokumentasi yang tersedia untuk diunggah di platform YouTube. Selain itu, lembaga juga menyusun laporan

hasil pelaksanaan proyek peserta didik dalam bentuk rapot. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kurikulum dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Hal ini akan memberikan landasan untuk pengembangan kurikulum selanjutnya dan memastikan efektivitas dari kurikulum merdeka belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka dalam Proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di Mojosari dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, diketahui bahwa mewujudkan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin dalam kurikulum merdeka belajar membutuhkan rencana dan susunan yang mencakup tujuan, isi, materi, dan metode pengajaran. Penting untuk menonjolkan faktor ini karena dapat berdampak positif pada implementasi dimensi pelajar Pancasila dan nilai nilai pelajar Rahmatan Lil Alamin, terutama peran guru dalam membentuk sikap dan kepribadian siswa. Upaya ini dilakukan untuk mendukung profil pelajar Pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin dalam kurikulum merdeka belajar.

Senada dengan temuan penelitian ini yang menyatakan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar membutuhkan rencana dan susunan pembelajaran. Akan tetapi implementasi kurikulum merdeka belajar dalam temuan penelitian ini mencakup tentang pembentukan tim fasilitasi sebagai upaya lembaga pendidikan untuk memberikan kemudahan dalam menyusun perangkat pembelajaran, penyusunan modul, pelaksanaan proyek. Sebagai instrumen penting dalam pembelajaran kurikulum merdeka belajar diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang inklusif, di mana kondisi yang tercipta dalam proses pembelajaran dapat diterima oleh seluruh peserta didik yang memiliki perbedaan sosial, agama dan budaya.

Dari penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan pelajar rahmatan lil alamiin menjadi upaya untuk menumbuhkan toleransi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, dan peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif dan mandiri.

2. Implikasi Praktis

a. Implikasi praktis untuk RA Al Rahma Mojosari Mojokerto

Kurikulum merdeka belajar dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan mempromosikan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar serta meningkatkan keterampilan mereka dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis.

b. Implikasi praktis untuk masyarakat

Kurikulum merdeka dapat membantu mendorong partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Dalam kurikulum merdeka, peserta didik diharapkan untuk terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan masyarakat, seperti proyek sosial dan partisipasi dalam kegiatan yang terkait dengan pembangunan nasional. Hal ini dapat membantu memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan penelitian tentang implimentaisi Kurikulum merdeka dalam Projrk penguatan profil pelajar pancasila dan profil peljar rahmatan lil alamin di RA Al Rahma, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pihak lembaga memberikan dukungan berupa finansial untuk mendukung aksi nyata dalam pembelajaran projek.
2. Diharapkan untuk melakukan evaluasi terus-menerus terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka belajar untuk penguatan profil pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan lil alamiin di RA Al Rahma Mojosari Mojokerto.
3. Evaluasi dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari kurikulum serta membuat perbaikan yang diperlukan agar implementasi dapat berjalan dengan lebih baik.

